

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kestabilan ekonomi suatu Negara sangat mempengaruhi jalannya transaksi dalam bidang keuangan didalam negara tersebut. Negara Indonesia yang merupakan salah satu negara yang tingkat perekonomiannya masih dalam taraf perkembangan juga menimbulkan perubahan ekonomi yang tidak stabil. Ditengah perekonomian yang tidak stabil sekarang, masyarakat harus selalu mengatur perekonomiannya dengan cara mengubah segala rencana yang telah dibentuk dan selalu berusaha untuk mendapatkan tambahan dana yang cepat dan mudah.

Selama ini banyak usaha-usaha perseorangan yang mencoba menyalurkan dana atau kredit kepada masyarakat tetapi sering menimbulkan kerugian karena bunga yang terlalu tinggi. Adapun perseroan (serikat) sendiri terbagi dua macam yaitu: serikat *'Inan* (serikat Harta) dan serikat Kerja.

Serikat *'Inan* ialah akad dari dua orang atau lebih untuk berserikat harta yang ditentukan oleh keduanya dengan maksud mendapat keuntungan (tambahan), dan keuntungan itu untuk mereka yang berserikat itu.

Sabda Nabi saw:

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يُكَيِّنُ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَا حِبَّهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجَتْ  
مِنْ بَيْنِهِمَا .. (رواه أبو داود والحاكم)

*“Allah SWT. telah berfirman (dalam Hadis Qudsi-Nya), “Aku adalah yang ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah seorang diantaranya tidak berkhianat terhadap temannya. Apabila salah seorang diantara keduanya berkhianat, maka aku keluar dari perserikatan keduanya”.”(Riwayat Abu Dawud dan Hakim)*

Berarti Allah swt. akan menolong kemajuan perserikatan selama orang yang berserikat itu tetap ikhlas. Tetapi apabila timbul penghianatan diantara mereka, maka Allah akan mencabut kemajuan perserikatan mereka (Rasyid, 201<sup>o</sup>: 296). Oleh karena itu pemerintah mencoba memberikan fasilitas-fasilitas kredit dan fasilitas-fasilitas pembiayaan lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut oleh pemerintah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Salah satu upaya pemerintah untuk menyetatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan. Sistem penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank.

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yaitu perum pegadaian, satu satunya perusahaan gadai milik Negara (BUMN) dan posisinya sebagai lembaga keuangan non bank.

Pegadaian mengeluarkan produk berbasis syariah yang disebut dengan gadai syariah. Gadai syariah dimaksud, dalam istilah bahasa Arab disebut *rahn*. *Rahn*

tersebut, beroperasi berdasarkan prinsip syariah sehingga tidak mengenakan bunga tetapi menggunakan pendekatan bagi hasil yang dikenal dengan istilah *mudharabah* atau *Fee Based Income*. Pegadaian syariah sebagai penerima gadai disebut *murtahin* dan pemberi gadai disebut *rahin*. *Rahin* akan mendapatkan surat bukti gadai (*rahn*) berikut dengan akad pinjam meminjam yang disebut akad gadai syariah dan akad sewa tempat (*ijarah*).

Dalam akad gadai syariah disebutkan bahwa jangka waktu akad tidak diperpanjang maka penggadai menyetujui agunan (*marhun*) miliknya dijual oleh pegadaian (*murtahin*) guna melunasi pinjaman. Sedangkan akad sewa tempat (*ijarah*) merupakan kesepakatan antara penggadai dengan penerima gadai dalam menyewa tempat untuk menyimpan dan penerima gadai akan mengenakan jasa simpan (Ali: 2008, 79).

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman jaminan tertentu/menggadaikan barang tertentu. Pinjam meminjam dan gadai adalah salah satu bentuk kerja sama bisnis yang tujuan utamanya ialah solidaritas antarmanusia. Tidak hanya itu, tetapi juga untuk menguatkan rasa saling tolong menolong dan kasih sayang antar manusia. Oleh karena itu, Islam membuat aturan-aturan yang jelas dan tegas agar tujuan utama sistem kerja sama ini tidak malah menjadi benih permusuhan dan percekcoakan.

Sabda Nabi Saw:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي الثَّمَارِ السَّنَةَ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ فِي تَمْرٍ فَلْيُسْلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ (متفق عليه) وَلِلْبُخَارِيِّ مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ.

*Ibnu Abbas berkata “Nabi Saw. Datang ke Madinah dan penduduknya biasa meminjamkan buahnya untuk waktu setahun dan dua tahun. Lalu beliau bersabda ‘orang yang meminjamkan buah maka hendaknya ia meminjamkannya dalam takaran, timbangan, dan jangka waktu pinjaman yang ditentukan.’”Muttafaq ‘alaih. Dalam riwayat ukhari, redaksinya adalah, “orang yang meminjamkan sesuatu” (Al-‘Asqalany, 2008: 504).*

Nilai jaminan menentukan besarnya nilai pinjaman yang merupakan tempat dimana masyarakat yang membutuhkan uang tunai bisa datang meminjam uang dengan barang-barang pribadi sebagai jaminannya. Mungkin masyarakat masih ingat dengan slogan “*Mengatasi masalah tanpa masalah*“. Layaknya lembaga keuangan lain yang memiliki berbagai produk usaha, Pegadaian Syariah juga menyediakan layanan peminjamannya melalui bermacam-macam produk. Pegadaian Syariah terus berkomitmen untuk mengembangkan produk-produk jasa keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sebuah produk syariah tidak bisa dikeluarkan tanpa landasan aturan yang tetap, maka di Indonesia ada lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang menaungi dan memberikan kejelasan atas kinerja Lembaga Keuangan Syariah (LKS) agar betul-betul berjalan sesuai dengan prinsip syariah (Ade Sofyan Mulazid, 2016: 133). Pegadaian Syariah terus berkomitmen mengembangkan produk-produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya adalah produk *Ar-Rahn* Usaha Mikro, atau biasa disebut *ARRUM*. Produk *ARRUM* merupakan pembiayaan berbasis

syariah bagi para pengusaha mikro kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran dengan menggunakan secara gadai maupun fidusia, pembiayaan pinjaman ini diberikan kepada individual pengusaha mikro.

Apabila sedang mendesak keuangan atau membutuhkan sejumlah dana, gadai BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) sering dipilih menjadi solusi praktis nan cepat. Salah satu tempat yang menawarkan jasa “menyekolahkan BPKB motor/mobil” dengan aman adalah lembaga pegadaian. Masyarakat tidak perlu khawatir meminjam uang dengan cara melakukan gadai BPKB di lembaga gadai resmi karena sistem yang diterapkan memiliki standar keamanan yang baik guna menjaga jaminan harta benda yang dititipkan.

Lembaga pegadaian resmi yang melayani jasa gadai BPKB aman ialah PT Pegadaian (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang melayani jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT Pegadaian memiliki banyak kantor cabang/outlet yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia salah satunya di Unit Pegadaian Cabang Kebun Bunga dan yang akan diteliti penulis adalah anak Cabang/outlet dari Unit Pegadaian Cabang kebun Bunga yaitu Unit Pegadaian Syariah Martapura.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah biaya produksi yang

sangat mahal yang menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan *ARRUM* BPKB yang diberikan Pegadaian Syariah untuk usaha yang berskala mikro. Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.

Produk *ARRUM* BPKB yang memiliki proses peminjaman bisa cair cepat, hanya butuh waktu 15 menit. Jangka waktu pembiayaan yang ditetapkan oleh perusahaan minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan dengan pengembalian pembiayaan dilakukan dengan cara angsuran tiap bulannya, sedangkan akad yang digunakan pada *ARRUM* ini adalah *Ijarah*. Keunggulan dari produk *ARRUM* BPKB ini yang menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan di Pegadaian Syariah dengan persyaratan yang mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Selain proses yang cepat pelunasan juga bisa dilakukan sewaktu-waktu, serta didukung oleh staf yang berpengalaman serta ramah dan santun dalam memberikan pelayanan.

Untuk mendapatkan dana pembiayaan tidak serta merta menitipkan kendaraan bermotor berupa motor atau mobil yang dititipkan kepegadaian, melainkan surat BPKB kendaraan saja sudah bisa dijadikan jaminan. Pelayanan ini untuk meringankan masyarakat yang ingin menggunakan kendaraan bermotornya sebagai alat bantu usahanya dan juga mendapatkan modal tambahan untuk mengembangkan usahanya.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB. Pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB ini memiliki tujuan diantaranya

meningkatkan peran pegadaian di masyarakat, meningkatkan pendapatan nasabah untuk memperbaiki status perekonomian Indonesia, dan menolong nasabah yang tidak memiliki keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya pembiayaan produk *ARRUM* BPKB ini peneliti mewawancarai nasabah yang baru ingin melakukan pembiayaan produk *ARRUM* BPKB ini. Beliau menuturkan bahwa tertarik melakukan pembiayaan produk *ARRUM* BPKB ini karena cepat untuk mendapatkan dana hanya dengan menggadaikan BPKB kendaraannya. Alasan beliau untuk mengambil pembiayaan ini adalah beliau sedang terdesak dana yang dibutuhkan cepat. Selain proses dan pencairan dananya yang cepat, kendaraan bermotornya masih bisa dipakai usaha untuk menyicil angsuran perbulannya (wawancara dengan ibu Hernanik pemilik Warung sembako H. Yuyun pada hari senin 17 September 2018 pukul 09.20 di Pegadaian Syariah).

Selain itu peneliti juga mewawancarai nasabah yang melakukan pembayaran angsuran di Pegadaian Syariah. Dalam wawancara beliau menuturkan kalau beliau merasa terbantu dengan adanya pembiayaan ini karena bisa menambah modal usahanya sehingga pendapatannya bertambah. Jika ingin menambah modal usaha dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor lebih mudah, cepat dan biaya jasa *ujrahnya* murah hanya 4% saja di Pegadaian Syariah (wawancara dengan Bapak Muhammad Kafrawi Pemilik toko Affan Ponsel pada hari Jumat 26 Oktober 2018 pukul 19.30 di Unit Pegadaian Syariah).

Dengan pernyataan ini peneliti berpendapat bahwa adanya pengaruh antara pemberian pembiayaan *ARRUM* terhadap perkembangan usaha nasabah atau peningkatan pendapatan yang didapat nasabah. Dan ada pula usaha yang dimiliki nasabah yang masih belum berkembang setelah mendapat pembiayaan *ARRUM* ini. Perkembangan nasabah yang mengambil pembiayaan *ARRUM* BPKB ini bisa dilihat dalam daftar list mikro-*ARRUM* (BPKB) tiga 4 tahun terakhir.

Tabel 1.1

Data Jumlah nasabah *ARRUM* pada 2016-2019

Nasabah <i>ARRUM</i>	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Mobil	3 orang	4 orang	6 orang	4 orang
Motor/ Kendaraan	-	-	7 orang	1 orang
Jumlah	25 Orang			

Sumber: Unit Pegadaian Syariah Martapura

Dapat dilihat dari tabel bahwa jumlah nasabah usaha mikro yang mengambil pembiayaan *ARRUM* ini bertambah selama 3 tahun terakhir walaupun ada yang menunggak sedikit kisaran 1 sampai 2 bulan tapi pasti dibayar double dibulan berikutnya, pembiayaan *ARRUM* ini tidak terdapat adanya kredit macet selama 3 tahun terakhir. Dengan adanya jumlah nasabah yang tercatat dalam 3 tahun terakhir ini berarti sependapat dengan teori dari (Kasmir, 2011: 112) yang menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha.

Pembiayaan *ARRUM* ini bukan hanya untuk mencari modal tambahan usaha saja tapi juga untuk nasabah yang membutuhkan dana lebih bisa dengan

menggadaikan BPKB Kendaraan/ Mobil nya. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi bagaimana kondisi sebenarnya dari perkembangan usaha dan perubahan peningkatan pendapatan nasabah apakah setelah melakukan pembiayaan ini pendapatan nasabah meningkat, tidak ada perubahan atau bahkan menurun. Penelitian ini akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUK *ARRUM* BPKB TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NASABAH PADA UNIT PEGADAIAN SYARIAH MARTAPURA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengarahkan pembahasan dan mempermudah penelitian, maka penulis memfokuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan produk *ARRUM* BPKB secara simultan dalam peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan produk *ARRUM* BPKB secara Parsial dalam peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan produk *ARRUM* BPKB secara simultan dalam peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan produk *ARRUM* BPKB secara Parsial dalam peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya tentang Pegadaian Syariah dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

##### **a. Bagi Pegadaian syariah**

Sebagai masukan bagi Pegadaian Syariah untuk efisiensi serta efektivitas perkembangan Pegadaian Syariah yang akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan pada waktu yang akan datang.

##### **b. Bagi penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura yang diperoleh dari hasil penelitian.

##### **c. Bagi pembaca**

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan di kehidupan nyata.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang untuk mengubah sesuatu yang lain (Poerwandarminta, 2002: 849). Yang dimaksud penulis disini adalah pengaruh yaitu kecenderungan dan ketertarikan nasabah untuk memutuskan melakukan pembiayaan di Pegadaian syariah.
2. Pembiayaan adalah penyaluran dana dalam bentuk pinjaman atau sering kita sebut dengan istilah kredit. Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha, menambah modal usaha untuk memperbesar skala bisnis baik usaha produksi, perdagangan, jasa ataupun investasi (*Pengertian Pembiayaan*, 2017). Yang dimaksud penulis disini adalah pembiayaan yaitu penyaluran dana yang dipilih oleh nasabah untuk memperbesar usaha yang sedang dijalaninya dengan menggadaikan BPKB untuk menambah usaha.
3. Produk adalah sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Apapun wujudnya selama itu dapat memenuhi keinginan nasabah dan kebutuhan kita katakan sebagai produk dan menjadi hasil akhir dari proses produk ini (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Produk yang

dimaksud adalah produk *ARRUM* BPKB yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah.

4. *ARRUM* BPKB (*Ar-Rahn*/gadai untuk usaha Mikro/Kecil) adalah pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil/motor (Habiburrahim, 2012: 123). Yang dimaksud penulis disini adalah *ARRUM* yaitu sebuah produk dari PT. Pegadaian Syariah yang menyediakan pinjaman atau tambahan modal usaha bagi pedagang mikro kecil untuk pengembangan usahanya dengan jaminan BPKB mobil/motor.
5. Peningkatan adalah berasal dari kata dasar tingkat yang berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Yang dimaksud penulis disini adalah peningkatan yaitu bertambahnya penghasilan atau suatu pekerjaan seseorang berkat adanya usaha yang dilakukannya.
6. Pendapatan adalah berasal dari kata dasar yaitu dapat yang berarti mendapatkan hasil kerja (usaha dan sebagainya) hasil pencarian pendapatannya per hari/per minggu atau per bulan yang tidak ada sebelumnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012). Yang dimaksud penulis disini adalah pendapatan yaitu upah/gaji/hasil keuntungan dari usaha yang dijalankan.
7. Unit Pegadaian Syariah adalah salah satu lembaga keuangan lainnya yang sudah lama beroperasi di Indonesia. Lembaga ini dimaksudkan untuk

memberikan pinjaman-pinjaman kepada perseorangan (Habiburrahim, 2012: 595). UPS/Unit Pegadaian Syariah yang penulis teliti adalah Unit Pegadaian Syariah Martapura Jl. A. Yani Km 37,5 daerah Sungai Paring samping Indomaret.

## F. Kajian Pustaka

Agar menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan penulis tidak menemukan penelitian yang identik dengan apa yang penulis lakukan. Namun ada beberapa penelitian terdahulu yang membicarakan masalah pengaruh pembiayaan yang ada di Pegadaian Syariah.

Tabel 1.2  
Kajian Pustaka

No.	Nama Penulis/Judul/Skripsi, Tesis, Jurnal/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Rabiatul Adawiyah/Analisis kelayakan Pemberian Pembiayaan <i>ARRUM</i> BPKB pada Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga Banjarmasin/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah/2018.	Sama meneliti tentang Pembiayaan produk <i>ARRUM</i> BPKB	Rabiatul Adawiyah lebih fokus meneliti prosedur pengajuan pembiayaan <i>ARRUM</i> BPKB dan Mengetahui Proses analisis kelayakan pemberian pembiayaan <i>ARRUM</i> BPKB tidak membahas masalah berpengaruh tidaknya pendapatan setelah melakukan pembiayaan produk <i>ARRUM</i> BPKB.

2.	Daratih Dwi Vatmala/Pemahaman nasabah mengenai kesyariahan produk <i>ARRUM</i> BPKB pada PT. Pegadaian Syariah cabang Kebun Bunga/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah/2018.	Sama-sama meneliti tentang pembiayaan produk <i>ARRUM</i> BPKB.	Daratih Dwi Vatmala lebih fokus meneliti tentang kesyariahan produk <i>ARRUM</i> BPKB pada PT. Pegadaian Syariah cabang kebun Bunga sedangkan penulis lebih fokus meneliti pengaruh pembiayaan produk <i>ARRUM</i> BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.
3.	Maisarah/Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mikro terhadap pengembangan usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah Kantor cabang pembantu pasar Baru/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah/2017.	Sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan Mikro terhadap pengembangan usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).	Maisarah lebih fokus meneliti tentang pengaruh pembiayaan Mikro terhadap pengembangan usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada BRI Syariah, produk pada Bank biasa disebut UMKM namun di Pegadaian Syariah disebut dengan <i>ARRUM</i> , dan berbeda tempat penelitian. Sedangkan penulis lebih fokus membahas pengaruh pembiayaan produk <i>ARRUM</i> BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah Unit Pegadaian Syariah.
4.	Maulida Afni Mulyani/Pengaruh Tingkat Pendapatan Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarmasin Terhadap Keputusan Melakukan	Sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengambilan keputusan	Maulida Afni Mulyani meneliti tentang pengaruh tingkat pendapatan pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarmasin sedangkan penulis

	Pembiayaan Pada Bank Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah/2018.	melakukan pembiayaan serta berpengaruh secara simultan dan Parsial.	meneliti tentang pengaruh peningkatan pendapatan nasabah dan tempat Penelitian yang berbeda.
--	--	---	--

Sumber: Data Diolah Tahun 2019

Penelitian ini memang berkaitan dengan peneliti terdahulu yaitu pengaruh tingkat pendapatan namun bukan pegawai yang penulis teliti seperti peneliti terdahulu tapi penulis meneliti pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan (Arikunto, 2010: 110). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiono, 2018: 134-135).

Uji Hipotesis atau uji pengaruh yang berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam regresi linear berganda ini ada secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

1. Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

## 2. Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dengan peningkatan pendapatan nasabah. Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

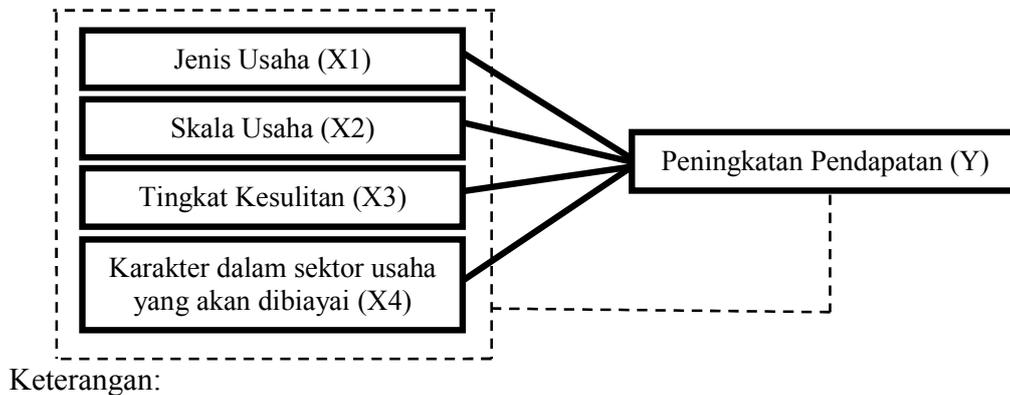
$H_0$ :  $B = 0$ , tidak ada pengaruh variabel yang signifikan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan nasabah.

$H_a$ :  $B \neq 0$ , ada pengaruh variabel yang signifikan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan nasabah.

## H. Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dari peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan:

Gambar 1.1  
Kerangka Pikir



Keterangan:



Pengaruh secara Parsial



Pengaruh secara simultan

Sumber: data diolah tahun 2019

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu berdasarkan syariah. Jaminan tersebut digadaikan kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan. Besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman.

Untuk menjadi nasabah di Pegadaian Syariah, masyarakat tentu akan memperlihatkan dari berbagai aspek, diantaranya dari aspek jenis usaha nasabah, skala usaha nasabah, pendapatan dan lain-lain untuk dijadikan pertimbangan pihak pegadaian syariah. Disisi lain, nasabah yang ingin melakukan pembiayaan di Pegadaian Syariah selain mendapatkan sejumlah uang yang dibutuhkan nasabah juga menerima uang dengan cepat dan jaminan penyimpanan barang yang digadaikan terjaga keamanannya. Selain itu timbal balik yang ingin didapat seperti peningkatan

pendapatan dan kemakmuran setelah melakukan transaksi yang mendorong nasabah melakukan transaksi di Pegadaian Syariah.

Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada unit Pegadaian Syariah Martapura.

## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun Sistematika Penulisan sesuai dengan penulisan pedoman skripsi yang berisikan dalam 5 bab Yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah dari penelitian yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah sebagai acuan pada pokok permasalahan. Rumusan masalah terdiri dari pernyataan yang mengandung persoalan mengenai pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.

Bab II landasan teori yang menguraikan teori-teori umum tentang membahas mengenai pengertian pembiayaan produk *ARRUM* BPKB, pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB, pengaruh peningkatan pendapatan nasabah, serta pengaruh pembiayaan Produk BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, sampel dan populasi, sampel disini ialah seluruh nasabah Pegadaian Syariah sedangkan populasi disini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan produk

*ARRUM* BPKB sedangkan sumber data disini berasal dari responden, dan sumber buku. Teknik pengumpulan data disini adalah teknik observasi, angket, dan dokumentasi serta Teknik pengolahan data dan tahapan Penelitian.

Bab IV penyajian analisis atau laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data tentang minat nasabah pegadaian syariah. Sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V penutup, dalam bab ini memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya. Selanjutnya akan ditentukan beberapa saran yang dirasa perlu ditambahkan.